penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau Penggunaan untuk kepentingan akademik,

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif.penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada riset Hak Cipta Dilindungi data yang dikumpulkan bersifat deskripsi bukan serupa angka-angka, melainkan data non-numerik yang berasal dari wawancara,dokumtasi dan observasi. Metode kualitatif ini digunakan karenan beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan dan metode ini menyajikan hakikat hubungan antar peneliti dan responder secara langsung.

3.1 Kerangka penelitian

Kerangka penelitian dapat di lihat dari pengumpulan data dan model pengembangan sampai dengan selesai sebagaimana dapat terlihat pada gambar

3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Gambar 3.1 diatas menggambarkan tentang kerangka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimulai dari pengajuan judul, pengumpulan data dan

∪niversitas Islam Indragiri

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

Penggunaan untuk kepentingan akademik,

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

model pengembangan.

3.1.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penggunaan wawancara dengan responden yang terlibat langsung, observasi untuk memahami konteks secara mendalam, dan analisa dokumen untuk menvalidasi dan melengkapi data yang diperoleh. Kombinasi metode ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat sesuai dengan tujuan peneliti, memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut. Untuk metode pengumpulan data dapat dilihat dibawah ini:

1. Observasi

Tahap observasi,merupakan suatu tahapa awal dimana penulis melakukan survey pengamatan secara langsung terhadap objek yang dilakukan oleh petugas sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada tangga 25 november dengan staf kantor yaitu ibu Andi selni, jabatan sebagai sekertaris desa. untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audio atau visual.

3. Studi Literatur

Pada metode ini, peneliti mencari sumber-sumber tulisan dan mempelajari referensi-referensi berupa jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, guna untuk melengkapi penelitian dan menambah informasi yang dibutuhkan.

3.1.2 **Model Pengembangan**

Model pengembangkan perangkat lunak yang digunakan pada penelitian

∪niversitas Islam Indragiri

. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

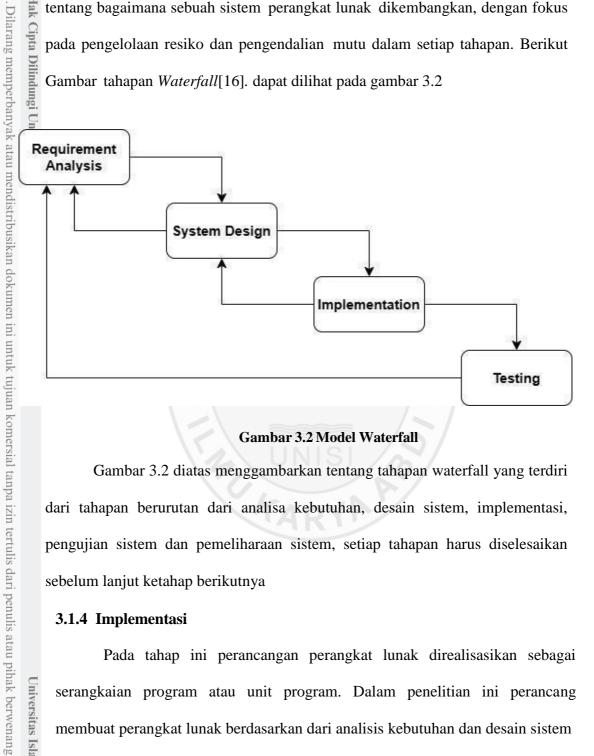
, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber



dak Cipta Dilindungi

Penggunaan untuk kepentingan akademik,

ini adalah Model Waterfall pendekatan perangkat lunak yang berurutan dan kebutuhan. linear. dimulai dari analisa kemudian berlanjutan ke desain,implementasi,pengujian dan akhirnya pemeliharaan. Tahap-tahap ini dijalani secara berurutan dan tidak kembali ke tahap sebelumnya dan terstuktur tentang bagaimana sebuah sistem perangkat lunak dikembangkan, dengan fokus pada pengelolaan resiko dan pengendalian mutu dalam setiap tahapan. Berikut Gambar tahapan *Waterfall*[16]. dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Model Waterfall

Gambar 3.2 diatas menggambarkan tentang tahapan waterfall yang terdiri dari tahapan berurutan dari analisa kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian sistem dan pemeliharaan sistem, setiap tahapan harus diselesaikan sebelum lanjut ketahap berikutnya

3.1.4 Implementasi

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Dalam penelitian ini perancang membuat perangkat lunak berdasarkan dari analisis kebutuhan dan desain sistem

Universitas Islam Indragiri

. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang diubah ke dalam perintah-perintah menggunakan Bahasa pemograman. Website ini dibuat menggunakan Bahasa pemograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan framework codeighniter serta menggunakan MySQL sebagai database dalam menjalankan website ini.

3.1.5 Pengujian

Setelah perangkat lunak dibangun, tahap selanjutnya yaitu pengujian. Tujuan dari pengujian tersebut adalah agar nantinya seseorang dapat mengetahui letak kesalahan yang mungkin dapat terjadi. Dan tahap pengujian ini akan menggunakan functionality testing dan usability testing.

Pengujian Fungsional (Functionality Testing)

Functionality testing adalah Pengujian perangkat lunak yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur atau fungsi dari suatu sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan[19].

Pengujian Pengguna (*Usability Testing*)

Usability testing adalah pengujian untuk megukur seberapa puas pengguna dengan sistem tersebut[20]

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

Universitas Islam Indragiri